

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bunda Maria selalu mendapatkan tempat yang istimewa dalam Gereja Katolik. Selain karena perannya dalam misteri inkarnasi Yesus Kristus, Bunda Maria juga merupakan ibu dari semua murid Yesus sekaligus ibu dari semua umat kristiani sebagaimana dikisahkan dalam Injil Yohanes 19:23-27. Kedekatan relasional ini pun berlanjut sampai saat ini, di mana banyak umat kristiani pun yang memiliki kedekatan relasional dengan Bunda Maria dalam pelbagai bentuk devosi kepada Bunda Maria. Salah satu devosi kepada Bunda Maria ialah devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, yang menampakkan dirinya kepada ketiga anak gembala di Fatima pada 1917. Devosi dalam bentuk Silih Dosa, Doa Rosario serta Kebaktian kepada Hati Maria Tak Bernoda ini merupakan kelanjutan dari pesan Bunda Maria dalam penampakkannya di Fatima, agar melalui devosi tersebut perdamaian dunia dan pertobatan orang berdosa serta pemulihan hati Tuhan yang terhinakan oleh dosa manusia dapat sungguh terjadi.

Praktik devosi kepada Bunda Maria dari Fatima ini juga ditemukan di lembaga formasi calon imam Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Seminari Menengah Roh Kudus Tuka memiliki tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima dengan latar belakang ditemukannya mata air persis di bawah patung Bunda Maria dari Fatima yang ada di Seminari, yang kala itu air bersih sangat dibutuhkan oleh pihak Seminari. Pihak Seminari meyakini bahwa berkat doa bersama Bunda Maria dari Fatima, Tuhan membantu pihak seminari untuk keluar dari permasalahan krisis air. Sebagai ungkapan syukur itu, Seminari Tuka mengadakan Misa dan Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima setiap tanggal 13 dalam bulan.

Praktik tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka setiap tanggal 13 dalam bulan yang awalnya merupakan bagian dari ucapan syukur dari Seminari Tuka ini, kemudian secara perlahan menjadi ciri khas serta memberikan makna tersendiri bagi perkembangan formasi calon imam maupun panggilan pribadi para formandi yang menempuh pendidikan di lembaga formasi calon imam tersebut. Hal ini kemudian diteliti oleh penulis yang kemudian dipaparkan dalam tulisan ini.

Dalam penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya tentang Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, pertama, devosi kepada Bunda Maria dari Fatima merupakan salah satu praktik devosi atau penghormatan kepada Bunda Maria yang membantu umat beriman untuk tekun dalam silih dosa, mati raga, dengan keinginan untuk pendamaian dunia, pertobatan orang berdosa, dan pemulihan hati Tuhan yang sudah terlalu dihinakan. Dengan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, umat diajak untuk tidak berdoa bagi dirinya sendiri tetapi untuk seluruh umat manusia dan kemuliaan Allah itu sendiri.

Kedua, sekalipun devosi ini tidak dibahas secara eksplisit dalam dokumen-dokumen Gereja, namun devosi ini tetap memiliki inti devosi yang sesuai dengan ajaran Gereja yaitu menghormati Maria dan bukan menyembah Maria. Hal ini tampak dalam isi dari devosi kepada Bunda Maria dari Fatima itu sendiri yaitu Doa Rosario dan Penyerahan serta Penghormatan kepada Hati Bunda Maria Yang Tak Bernoda. Isi devosi ini secara jelas untuk menghormati Bunda Maria serta mengarahkan devosan untuk menghayati hidup Tuhan Yesus Kristus yang direnungkan dalam Doa Rosario. Pesan Bunda Maria di Fatima juga menegaskan hal yang sama terkait devosi ini, yaitu untuk perdamaian dunia, pertobatan orang berdosa, dan pemulihan hati Tuhan yang sudah terlalu dihinakan.

Ketiga, dokumen formasi calon imam *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* yang menjadi sumber utama dalam tulisan ini, secara implisit mendukung praktik devosi kepada Bunda Maria dari Fatima. Hal ini dikarenakan setiap aspek formasi imamat selalu merujuk pada Bunda Maria yang selalu taat akan kehendak dan panggilan Allah. Melalui devosi kepada Bunda Maria, para calon imam secara perlahan diajak untuk membangun sikap seperti Bunda Maria dalam menanggapi dan menjalani panggilan imamat yang sedang dijalani.

Keempat, Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, sebagai lembaga formasi calon imam sekaligus memiliki devosi khusus kepada Bunda Maria dari Fatima, telah menerapkan devosi ini secara baik sebagaimana diharapkan oleh dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* terkait praktik penghormatan kepada Bunda Maria. Hal ini nyata dalam devosi yang selalu dilaksanakan setiap tanggal 13 dalam bulan dan Doa Rosario harian sebagaimana termuat dalam aturan Seminari Tuka ini. Melalui aturan yang ada ini, diharapkan ada benih praktik kesalehan yang baik untuk bertumbuh dan berkembang dalam diri para formandi sebagai seorang calon imam dan imam kelak.

Kelima, melalui tulisan dan penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait praktik tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, penulis menemukan bahwa para formator maupun formandi, serta alumni, menyadari bahwa melalui devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, mereka dibantu untuk semakin menghayati hidup berkomunitas di Seminari Tuka serta secara lebih sungguh menghayati empat aspek formasi calon imam yaitu formasi kepribadian, spiritual, intelektual, dan pastoral sebagaimana diharapkan dalam dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*.

Keenam, praktik devosi kepada Bunda Maria dari Fatima tidak bisa hanya didoakan selama masa pembinaan di Seminari Tuka saja, tetapi ketika menjalani tahap formasi selanjutnya sebagai seorang Frater maupun ketika sudah menjadi seorang imam. Melalui devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, selain memohon doa dan belajar dari teladan hidup Bunda Maria, devosi ini dapat membantu calon imam maupun imam semakin dekat dalam mengenal Yesus sang Gembala Agung yang memanggil, menuntun, dan menjaga mereka untuk berjalan sebagai seorang calon gembala dan gembala Umat Allah.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Para Seminaris Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Panggilan calon imam di jaman modern yang penuh dengan tantangan dan tuntutan yang ada, bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Banyak hal yang perlu dipersiapkan secara baik dan matang oleh seorang calon imam. Salah satu hal mendasar yang harus dibangun serta menjadi kekuatan dari seorang calon imam untuk menjalani panggilan itu ialah hidup doa. Seorang calon imam haruslah memiliki relasi yang intim dan tak terpisahkan dengan Tuhan yang memanggilnya dan Bunda Maria sebagai ibu dari calon imam dan imam.

Salah satu bentuk doa yang bisa didoakan ialah devosi kepada Bunda Maria dari Fatima sebagaimana sudah dijalani selama masa formasi di Seminari Tuka. Praktik devosi itu juga tidak harus dilaksanakan seperti di Seminari Tuka. Cukup dalam bentuk yang sederhana saja, devosi ini dan bisa didoakan kapan saja dan di mana saja. Usahakanlah untuk selalu setia dalam menjalin relasi dengan Tuhan dan Bunda Maria, agar Tuhan dan Bunda Maria sendiri dapat membantu dan mendampingi setiap langkah dan tapak panggilan sebagai seorang calon imam dan gembala Umat Allah.

5.2.2 Bagi Para Formator Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam keseluruhan formasi calon imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Praktik kesalehan ini merupakan hal yang baik dan harus tetap dipertahankan. Namun ada dua hal yang perlu diperhatikan oleh para formator yaitu kurangnya edukasi berupa informasi terkait devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, serta ketiadaan buku saku doa kepada Bunda Maria dari Fatima yang dahulu disediakan oleh pihak seminari. Para formator diharapkan dapat memperhatikan hal ini secara baik sehingga para seminaris dan umat beriman yang hadir dapat lebih menghayati devosi yang dilakukan.

Selain itu, alangkah baiknya para formator menggunakan sarana media sosial untuk menginformasikan tentang Misa dan Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima ini kepada seluruh umat di Keuskupan Denpasar. Sebab hal ini kiranya menjadi salah satu cara untuk mempromosikan Seminari Tuka kepada umat beriman di wilayah Keuskupan Denpasar sekaligus menjadi sarana untuk meminta bantuan donasi bagi kelangsungan proses formasi calon imam di Seminari Tuka.

5.2.3 Bagi Orang Tua Seminaris Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Pendidikan calon imam merupakan tanggung jawab seluruh umat beriman, yang di dalamnya termasuk juga orang tua dari para calon imam itu sendiri. Hal ini dikarenakan proses formasi tidak hanya terjadi di lembaga formasi tetapi juga saat berlibur dengan orang tua. Meskipun demikian, pihak Seminari Tuka menyediakan pula waktu khusus bagi orang tua para seminaris untuk berkunjung dan melihat proses formasi serta anak mereka. Waktu tersebut ialah tanggal 13 dalam bulan yang bertepatan pula dengan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima.

Alangkah baiknya, para orang tua dapat meluangkan waktu setiap tanggal 13 dalam bulan untuk juga mengikuti devosi kepada Bunda Maria dari Fatima. Selain kunjungan itu didasari oleh keinginan untuk mengunjungi anak, orang tua dapat melihat realita kehidupan formasi di Seminari Tuka,

serta menimba kesegaran rohani melalui devosi kepada Bunda Maria Fatima. Sebab devosi ini pada dasarnya tidak dikhususkan bagi para seminaris tetapi juga bagi siapa saja yang mau mengikuti devosi ini.

5.2.4 Bagi Umat Katolik Keuskupan Denpasar

Seminari Menengah Roh Kudus Tuka merupakan lembaga formasi calon imam milik Keuskupan Denpasar. Karena lembaga ini milik Keuskupan Denpasar, maka umat beriman di wilayah Keuskupan Denpasar juga memiliki tanggung jawab untuk mendukung seluruh proses formasi calon imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Tanggung jawab itu dapat berupa dukungan moril seperti doa maupun materiil seperti uang atau sembako. Meskipun demikian, alangkah baiknya umat beriman di wilayah Keuskupan Denpasar meluangkan waktu untuk mengunjungi Seminari Menengah Roh Kudus Tuka sehingga dapat melihat secara langsung bagaimana proses formasi berjalan.

Salah satu waktu yang tepat untuk melakukan kunjungan tersebut ialah tanggal 13 saat komunitas Seminari Menengah Roh Kudus Tuka mengadakan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima. Sebagaimana sudah disampaikan pada bagian sebelumnya, devosi ini terbuka bagi umat beriman yang mau mengikutinya. Melalui devosi ini, umat beriman dapat dibantu juga untuk menimba kesegaran rohani dan ketenangan batin untuk menjalani seluruh dinamika hidup dan pekerjaan harian.

DAFTAR PUSTAKA

Kitab Suci

Lembaga Biblika Indonesia. *Alkitab Deuterokanonika Terjemahan Baru Edisi Kedua*. Jakarta: Lembaga Biblika Indonesia, 2024.

Dokumen

Congregation for the Clergy. *The Gift of the Priestly Vocation: Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* (pdf.). Vatikan: L'Osservatore Romano, 2016.

Kongregasi Ajaran Iman. Katekismus Gereja Katolik. Penerj. Herman Embuiru. Ende: Provinsi Gerejawi Ende, 1995.

Kongregasi Ibadat dan Tata Tertib Sakramen. *Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi: Asas - Asas dan Pedoman*. Jakarta: Obor, 2011.

Kongregasi untuk Klerus. *Direktorium Tentang Pelayanan dan Hidup Para Imam*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1996.

Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. R. Hardawirayana. Cetakan XIV. Jakarta: Obor, 2019.

Paus Paulus VI. *Marialis Cultus*. Penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2006.

Paus Yohanes Paulus II. *Pastores Dabo Vobis, Gembala-Gembala akan Kuangkat Bagimu*. Penerj. R. Hardawirayana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1992.

----- *Rosarium Virginis Mariae*. Penerj. Ernest Mariyanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2003.

Buku

- Aloysius, I Nyoman (ed.). *Formasi Seminari Tuka: Mendidik dan Menyiapkan Masa Depan Gereja*. Denpasar: 2023.
- Beding, Alex. *Ratu Rosario dari Fatima*. Ende: Nusa Indah, 2000.
- Bertone, Tarcisio. *The Last Secret of Fatima: Rahasia Terakhir Fatima*. Malang: Dioma, 2010.
- Blolong, Raymundus Rede. *Tahap-Tahap Penelitian Antropologis*. Ende: Nusa Indah, 2008.
- Emir, Threes. *Memperingati 100 Tahun Penampakan Maria di Fatima di Mata dan Hati Saya*. Jakarta: Kanisius, 2017.
- Fitzpatrick, Kevin J. (Ed.) *Kehidupan Imam Praja*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Herlina, Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2019.
- Kusumawanta, Dominikus Gusti Bagus. *Imam Diosesan Akar Tunggang Gereja Lokal*, ed. Surianto Agustinus. Jakarta: Obor, 2008.
- Leite, Fernando. *Penampakan Fatima: Berdasarkan Laporan Lusía*. Jakarta: Marian Centre Indonesia, 2017.
- Muga Buku, Richardus. *Maria Fatima: Dari Cova Da Iria sampai Lela*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2011.
- Sinaga, Ancietus B. *Imam Trinitar*. Jakarta: Obor, 1996.
- Solimeo, Luiz Sergio. *Fatima: A Message More Urgent Than Ever*. Pennsylvania: The American Society for the Defense of Tradition, Family, dan Property, 2008.
- Staff Pembina Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. *Pedoman Pembinaan Calon Imam Seminari Menengah Roh Kudus Tuka*. Tuka: Seminari Tuka, 2014.
- Tim Pusat Pastoral Keuskupan Denpasar. *Kenangan 75 Tahun Gereja Katolik Keuskupan Denpasar*. Keuskupan Denpasar: Denpasar, 2010.
- Wuwur, Hendrikus Dori. *Metodologi: Seni Menulis Karya Ilmiah*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2014.

Internet

- The Holy See. "Biography of Pius XII." *Supreme Pontiffs*.
<https://www.vatican.va/content/pius-xii/en.html>. diakses pada 16 Oktober 2025.
- Coppa, Frank J. "Pius XII." *Encyclopedia Britannica*. 5 Oktober 2025.
<https://www.britannica.com/biography/Pius-XII>. diakses pada 16 Oktober 2025.
- The Holy See. "Biography of Paul VI." *Supreme Pontiffs*.
<https://www.vatican.va/content/paul-vi/la.html>. diakses pada 1 November 2025.
- The Holy See. "Biography of John Paul II." *Supreme Pontiffs*.
https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/biografia/documents/hf_jp-ii_spe_20190722_biografia.html. diakses pada tanggal 2 November 2025.
- Blakemore, William B. "Saint John Paul II." *Encyclopedia Britannica*. 22 Oktober 2025. <https://www.britannica.com/biography/Saint-John-Paul-II>. diakses pada 2 November 2025.
- The Holy See. "Biography of John Paul II." *Supreme Pontiffs*.
https://www.vatican.va/content/john-paul-ii/en/biografia/documents/hf_jp-ii_spe_20190722_biografia.html. diakses pada tanggal 2 November 2025.

Wawancara

- Botu, Firgianus. Wawancara per telepon seluler, 10 Desember 2025.
- Dewantoro, Yohanes Donbosco. Wawancara per telepon seluler, 11 Desember 2025.
- Langi, Damianus Hyoga Oktav Wawancara per telepon seluler, 10 Desember 2025.
- NaE, Robertus Gaga. Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, 15 Desember 2025.
- Prakoso, Valentinus Kresno Aji. Wawancara per telepon seluler, 11 Desember 2025.
- Putra, Antonius Gede Ekadana. Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, 25 Juli 2025.
- Setiawan, Hubertus Hady Setiawan. Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, 22 Juli 2025.
- Soge, Maximus Agustinus. Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, 25 Juli 2025.

LAMPIRAN

Lampiran I

PERTANYAAN KUESIONER

Bagian 1

- a. Nama:
- b. Status:
 - 1. Seminaris
 - 2. Frater

Bagian 2: Identitas Responden (Seminaris)

Kelas:

- a. KPB
- b. 1 SMA
- c. 2 SMA
- d. 3 SMA

Bagian 3: Identitas Responden (Frater)

Tingkatan Studi:

- a. Frater Filosofen
- b. Frater TOP
- c. Frater Teologan

Tahun Kelulusan dari Seminari Tuka:

Bagian 4: Pertanyaan Pengantar

- a. Apakah responden mengetahui kisah dan pesan-pesan utama penampakan Bunda Maria di Fatima?
 - 1: Sangat Mengetahui
 - 2: Tidak Mengetahui
 - 3: Kurang Mengetahui
 - 4: Mengetahui
 - 5: Sangat Mengetahui

- b. Apakah responden mengetahui tentang Sejarah dari Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka?
- 1: Sangat Tidak Mengetahui
 - 2: Tidak Mengetahui
 - 3: Kurang Mengetahui
 - 4: Mengetahui
 - 5: Sangat Mengetahui
- c. Apa devosi kepada Bunda Maria yang masih atau sering didoakan oleh responden sampai hari ini?

Bagian 5: Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Manusiawi di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Catatan Tambahan:

Terkait Formasi Manusiawi dalam Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Formasi manusiawi merupakan dasar dari seluruh formasi imamat, dan karena itu diperlukan adanya pertumbuhan secara utuh dari pribadi yang bersangkutan agar dimungkinkan terjadinya integrasi dengan dimensi lainnya secara baik. (RFIS 94)

Seseorang yang ingin hidup dalam spiritualitas yang benar dan harmonis, pertama-tama harus memiliki kemanusiaan yang terstruktur dengan baik. (RFIS 93)

- a. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk menjadi pribadi yang mampu mengendalikan emosi dan bertindak lebih dewasa?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu

- b. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk menjadi pribadi yang lebih tekun dan bertanggung jawab dalam tugas harian?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- c. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk hidup dengan patuh dan setia dalam aturan di seminari? (bahkan sampai hari ini - ditujukan untuk alumni)
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu

Bagian 6 : Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Spiritual di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Catatan Tambahan:

Terkait Formasi Spiritual dalam Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Formasi spiritual bertujuan untuk mengarahkan para formandi yang merupakan calon imam, untuk selalu memelihara dan meneguhkan persekutuan dengan Allah serta dengan saudara-saudari, dalam persahabatan dengan Yesus Sang Gembala Baik, serta dalam sikap ketaatan kepada Roh Kudus. (RFIS 101)

Para formandi selalu diarahkan untuk membangun relasi dan persatuan pribadi dengan Kristus, yang lahir dan dipelihara secara khas melalui doa yang panjang dan hening. (RFIS 102)

Para formandi hendaknya menumbuhkan devosi yang sejati dan bersifat kebapaan kepada Perawan Maria. Sebab setiap aspek formasi imamat dapat dirujukkan kepada Maria, seorang pribadi yang menanggapi panggilan Allah lebih baik dari siapa pun juga. (RFIS 112)

- a. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk lebih tekun dalam berdoa?
 - 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- b. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk melawan kebiasaan buruk dalam hidup?
 - 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- c. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden untuk semakin yakin dalam menapaki jalan panggilan sebagai seorang calon imam?
 - 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu

Bagian 7: Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Intelektual di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Catatan Tambahan:

Terkait Formasi Intelektual dalam Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Formasi intelektual merupakan bagian dari formasi integral seorang calon imam maupun imam. Formasi ini pertama-tama bertujuan agar para formandi mampu membuka budi akan misteri Allah, mendalami isinya secara baik, untuk kemudian mampuewartakan Injil kepada masyarakat zaman sekarang dengan cara yang dapat dipercaya dan dapat dimengerti. (RFIS 116)

Selain itu, formasi ini juga membantu para formandi untuk berpikir kritis dalam menghadapi pertanyaan dan tantangan yang hadir, baik saat berada di tengah umat ataupun ketika menjalankan suatu tanggung jawab tertentu. (RFIS 118.)

- a. Apakah responden memahami bahwa devosi Maria selalu terarah pada Kristus menurut ajaran Gereja?
 - 1: Sangat Tidak Memahami
 - 2: Tidak Memahami
 - 3: Kurang Memahami
 - 4: Memahami
 - 5: Sangat Memahami
- b. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima menginspirasi responden untuk mendalami ajaran - ajaran Gereja lainnya?
 - 1: Sangat Tidak Menginspirasi
 - 2: Tidak Menginspirasi
 - 3: Kurang Menginspirasi
 - 4: Menginspirasi
 - 5: Sangat Menginspirasi

- c. Apakah devosi kepada Bunda Maria dari Fatima maupun teladan hidup dari Bunda Maria menginspirasi responden untuk juga menjadi pribadi yang berpikir kritis dan terbuka pada kehendak Allah?

- 1: Sangat Tidak Menginspirasi
- 2: Tidak Menginspirasi
- 3: Kurang Menginspirasi
- 4: Menginspirasi
- 5: Sangat Menginspirasi

Bagian 8: Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Pastoral di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Catatan Tambahan:

Terkait Formasi Pastoral dalam Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

Formasi Pastoral merupakan hal yang tak kalah penting dari tiga aspek formasi lainnya, karena untuk menjadi seorang gembala umat yang baik, para formandi harus dibina pula dengan semangat cinta kasih pastoral. (RFIS 119.)

Semangat cinta kasih pastoral itu ditunjukkan melalui belarasa, kerja sama pastoral, kesediaan diri untuk mendengarkan, kemurahan hati, kasih kepada semua orang terutama kepada kaum miskin, serta semangat kerasulan bagi Kerajaan Allah. (RFIS 119)

- a. Apakah Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima dapat membantu responden untuk lebih peka dan peduli terhadap penderitaan teman dan sesama?

- 1: Sangat Tidak Membantu
- 2: Tidak Membantu
- 3: Kurang Membantu
- 4: Membantu
- 5: Sangat Membantu

- b. Apakah kegiatan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan di Seminari membantu saya untuk belajar melayani (sebagai pendoa, ajuda, petugas koor, dan sebagainya) dengan sukacita?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- c. Apakah kegiatan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan di Seminari membantu saya untuk secara terbiasa memimpin doa secara sederhana?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- d. Apakah kegiatan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan di Seminari membantu saya untuk menjadi pribadi yang rela berkorban dan cinta akan tugas pelayanan yang diberikan kepada saya?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu
- e. Apakah kegiatan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan di Seminari membantu saya untuk menjadi seorang calon imam yang rendah hati dan peduli kepada umat?
- 1: Sangat Tidak Membantu
 - 2: Tidak Membantu
 - 3: Kurang Membantu
 - 4: Membantu
 - 5: Sangat Membantu

Bagian 9: Pertanyaan Terbuka

1. Bagaimana devosi kepada Bunda Maria dari Fatima membantu responden dalam menghayati arah formasi menurut *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*?
2. Dari keempat aspek formasi yang ada dalam *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* (manusiawi, spiritual, intelektual, pastoral), aspek manakah yang paling dipengaruhi oleh devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi hidup dan panggilan anda? Jelaskan!
3. Tantangan terbesar apa yang dialami oleh responden dalam menghayati devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Tuka?
4. Apa kritik responden bagi pelaksanaan Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka selama ini? (kalau ada) Apa saran responden agar praktik devosi ini lebih relevan bagi pembinaan calon imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka? (wajib diisi)

Lampiran II

PERTANYAAN WAWANCARA

- a. Sebagai formator atau mantan formator serta alumni dari Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, sejauh mana narasumber mengetahui tentang Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka? (Mulai dari tradisi serta praktiknya)
- b. Sebagai formator atau mantan formator, apakah tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan selama ini memiliki dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para seminaris maupun narasumber sendiri dari sisi aspek formasi manusiawi di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka?
- c. Sebagai formator atau mantan formator, apakah tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan selama ini memiliki dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para seminaris maupun narasumber sendiri dari sisi aspek formasi spiritual di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka?
- d. Sebagai formator atau mantan formator, apakah tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan selama ini memiliki dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para seminaris maupun narasumber sendiri dari sisi aspek formasi intelektual di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka?
- e. Sebagai formator atau mantan formator, apakah tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dijalankan selama ini memiliki dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi para seminaris maupun narasumber sendiri dari sisi aspek formasi pastoral di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka?
- f. Apakah praktik tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka memiliki keistimewaan tersendiri bagi narasumber?
- g. Apakah ada kritik atau saran bagi pihak Seminari Menengah Roh Kudus Tuka untuk pengembangan praktik tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Tuka ini ke depannya?

Lampiran III

FOTO KEGIATAN DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA DARI FATIMA DAN SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA



Gambar 1

Patung Bunda Maria dari Fatima

Keterangan:

Patung ini diletakkan di satu tempat khusus dekat area para formator dan dikeluarkan hanya pada Misa dan Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima

Foto diambil pada 20 Januari 2026



Gambar 2

Gerbang dan Halaman Depan Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

Foto diambil pada 30 Desember 2025



Gambar 3

Bagian Depan Pendopo Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

*Lantai satu merupakan Pendopo Seminari Tuka dan pada lantai dua merupakan
Perpustakaan Seminari Tuka*

Foto diambil pada 20 Januari 2026



Gambar 4

Bagian Depan Kapela Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

Foto diambil pada 20 Januari 2026



Gambar 5

Bagian Dalam Kapela Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

Foto diambil pada 23 Desember 2025



Gambar 6

Gua Maria dan Halaman Tengah Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

Foto diambil dari lantai dua Gedung Sekolah Seminari Tuka, di belakang Gua Maria merupakan Asrama SMP Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Foto diambil pada 30 Desember 2025



Gambar 7

Gua Maria Seminari Menengah Roh Kudus Tuka

Keterangan:

Di bawah Gua Maria ini tepatnya di bawah Patung Bunda Maria dari Fatima (ukuran besar) terdapat sumur dan sumber air bersih yang ditemukan oleh pihak Seminari setelah berdevosi kepada Bunda Maria dari Fatima

Foto diambil pada 23 Desember 2025



Gambar 8

Misa Maria Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka pada 13 Desember 2025

Keterangan:

Misa dipimpin oleh RD. Antonius Gede Ekadana Putra (Praefek SMP Seminari Tuka) dan Patung Bunda Maria dari Fatima diletakkan di sisi kanan altar kapela)



Gambar 9

Para Seminaris mengarak Patung Bunda Maria dari Fatima sambil berdoa Rosario

Keterangan:

Foto diambil pada 13 Januari 2026



Gambar 10

***Para Seminaris mengarak Patung Bunda Maria dari Fatima sambil berdoa
Rosario***

Keterangan:

Foto diambil pada 13 Januari 2026



Gambar 11

Umat yang hadir mengarak Patung Bunda Maria dari Fatima sambil berdoa Rosario

Keterangan:

Di sebelah kanan merupakan asrama SMA Seminari Tuka, sementara di sebelah kiri merupakan asrama SMP Seminari Tuka

Foto diambil pada 13 Desember 2025



Gambar 12

***Romo Antonius Gede Ekadana Putera memberikan Berkas sesudah Doa
Rosario***

Keterangan:

Di sebelah kanan Gua Maria merupakan Gedung Sekolah Seminari Tuka

Foto diambil pada 13 Desember 2025



Gambar 13

Patung Bunda Maria dari Fatima di Gua Maria Seminari Tuka

Keterangan:

*Patung Bunda Maria yang besar dipindahkan sementara untuk meletakkan
Patung Bunda Maria dari Fatima*

Foto diambil pada 13 Januari 2026



Gambar 14

Para Seminaris meletakkan lilin yang digunakan selama Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di tempat lilin yang disediakan

Keterangan:

Foto diambil pada 13 Desember 2025



Gambar 15

Para Seminaris berdoa di depan Patung Bunda Maria dari Fatima

Keterangan:

Foto diambil pada 13 Januari 2026



Gambar 16

Bagian Depan Buku Saku Doa – Doa Kepada Bunda Maria Fatima

Keterangan:

*Buku saku doa ini berisi tiga doa kepada Bunda Maria dari Fatima dan biasa
didoakan oleh para seminaris sesudah doa Rosario pada devosi kepada Bunda
Maria dari Fatima setiap tanggal 13*

Foto diambil pada 28 Januari 2026

Lampiran IV

DOA – DOA KEPADA BUNDA MARIA FATIMA

Keterangan: Doa – doa di bawah ini termuat dalam buku doa kepada Bunda Maria Fatima yang dibuat oleh Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dan diterbitkan terakhir pada September 2010 sebagaimana tertera dalam gambar 16 pada lampiran IV. Doa ini didoakan sesudah Doa Rosario pada Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima setiap tanggal 13 dalam bulan.

Doa kepada Bunda Maria Fatima

P: Ya Hati Tersuci Maria, Ratu Surga dan Bumi, Ibu kami yang lembut, sesuai dengan keinginanmu yang diberitahukan dari Fatima, kami mempersembahkan diri kami, negara kami, dan seluruh umat manusia kepadamu.

U: Kuasailah kami dan ajarilah kami Bunda yang terkasih, agar kami menjadi milikmu, baik dalam keadaan selamat maupun dalam kemalangan, dalam suka dan duka, dalam keadaan sehat dan sakit, dalam kehidupan dan kematian.

P: Ya Hati penuh kasih sayang Maria, Ratu para perawan, jagalah pikiran dan hati kami, lindungilah kami dari nafsu jahanam yang engkau sesalkan dengan amat sedih di Fatima.

U: Kami ingin menjadi murni seperti engkau, kami ingin menyilih kesalahan dan dosa kami, yang begitu banyak menghina Yesus dan engkau. Kami mohon damai Tuhan, dalam keadilan dan cinta kasih, bagi negara kami dan seluruh umat manusia.

P + U: Oleh karena itu, untuk meneladani kebajikanmu, dengan mengamalkan kehidupan Kristiani seikhlas-ikhlasnya; kami berniat untuk menerima Tubuh Kristus setiap hari sabtu pertama, dan berdoa Rosario setiap hari, serta berkorban dengan semangat penyilihan dan pengurbanan. Amin

Doa Penyerahan kepada Hati Tak Bernoda Maria

P: Ya Bunda Maria, Ratu dunia, sebagaimana Bapa Suci telah mempersembahkan seluruh dunia, kepada hatimu yang tak bercela, aku juga menyerahkan dan membaktikan diriku seutuhnya, kepada hatimu yang termurni.

U: Aku mempersembahkan kepadamu, untuk sekarang dan selamanya, badan dan jiwaku, segala-galanya yang ada padaku, dan yang kumiliki, apa yang dapat kuperbuat dan sanggup kuperbuat.

P: Ya Hati Maria yang penuh cinta, engkau sanggup memberikan penyilihan kepada Allah, jauh melebihi apa yang dapat dilakukan oleh semua makhluk lainnya.

U: Ya Hati yang penuh kerahiman, hatimu penuh dengan perasaan turut menderita dengan anak-anakmu yang malang.

P: Ya Hati Bunda Allah, Puteramu tak dapat menolak engkau. Ya Hati Bundaku, engkau tak dapat menolak permohonanku. Jadilah pembelaku dan lindungilah aku dari segala bahaya yang mengancam aku. Penderitaanku sangat hebat, tetapi belaskasihmu jauh lebih besar.

U: Sebagai tanda terima kasih untuk segala kebaikanmu, aku berjanji kepadamu, untuk selanjutnya hidup sesuai dengan penyerahan diriku pada hatimu yang tersuci.

P: Untuk masa-masa yang akan datang, aku akan mempergunakan badan dan jiwaku kepunyaan dan milikku serta segala usahaku hanya untuk kepentinganmu dan kepentingan Yesus.

U: Dengan sekuat tenaga, aku akan berusaha meluaskan penghormatan kepada hatimu yang tak bercela di sekitarku, dan dengan demikian, melalui pemerintahanmu yang lemah lembut di seluruh dunia, akan datanglah kerajaan hati Yesus puteramu.

Penyilihan kepada Hati Tak Bernoda Maria

P: Hati tak bernoda Maria, dengan rendah hati kami berlutut di hadapanmu, untuk menyilih segala dosa, yang telah melukai hati Yesus yang patut disembah, dan dengan demikian juga menyakiti dan menyusahkan hatimu.

U: Maafkanlah semua orang yang telah berdosa kepadamu, yang menghujat dan mengkhianati dikau. Maafkanlah atas segala sikap kami yang acuh tak acuh, dingin dan tak tahu terima kasih, yang menjadi kesalahan kami.

P: Ya Hati Tak Bernoda Maria, karena kami telah menyakitkan hatimu dengan dosa-dosa kami, yang telah ditebus Yesus dengan darah-Nya, maka sekarang kami ingin menghibur hatimu dengan cinta yang bernyala-nyala terhadap Puteramu yang Ilahi, dengan kesetiaan kami dalam karya-karyaNya, dengan cinta kami akan jiwa-jiwa, dan dengan belaskasihan; dengan demikian kami ingin menyilih segala dosa kami dan dosa-dosa orang lain.

U: Dalam semangat tobat, kami ingin memperbaiki diri dan menanggung segala penderitaan yang dikirim oleh Allah kepada kami.

P: Hati yang Tersuci Bunda Maria, kami ingin bersyukur kepadamu karena keistimewaan yang tiada taranya, kami inginewartakan keagungan dan keistimewaan yang tiada taranya itu, kami ingin bersyukur kepadamu karena segala kebaikan yang telah engkau berikan kepada semua anakmu.

U: Jadilah penasihat kami, pelabuhan yang aman dan bantuan dalam segala kesulitan hidup, terutama pada saat ajal kami.

P + U: Maka sesudah menghormatimu di dunia ini, kami dapat dipersatukan dengan dikau, dan bersama dikau mencintai dan memuliakan Allah, sepanjang segala masa. Amin.